

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Keberhasilan penerapan materi pendidikan akidah di dalam kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* yang dilakukan oleh At-Tamîmiy bisa dilihat dari bagaimana kondisi Kerajaan Arab Saudi hari ini yang diliputi banyak keberkahan atas izin Allâh Swt. Tidak ada yang menduga ternyata tercatat dalam sejarah bahwa awal mula pengajaran/ dakwah yang At-Tamîmiy lakukan merupakan cikal bakal negara tersebut. Selain itu, banyaknya kitab *Syarh Al-Uşûl as-Şalâsah* dari para ulama yang datang belakangan serta tidak sedikit karya para ulama yang menukil isi kitab tersebut menandakan kitab ini sangat penting, relevan dan mengandung materi pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* ini sangat penting untuk terus dikaji dan diajarkan ditengah-tengah kaum muslimin.

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang meliputi telaah kritis terhadap kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* dalam bab sebelumnya, serta dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka peneliti dapat memberikan *khulâsah* berupa *natîjah* atau kesimpulan pada bagian akhir penelitian ini, yaitu:

1. Materi pendidikan Islam yang disusun oleh Syekh Muhammad at-Tamîmiy di dalam kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* meliputi materi *ta'zîm al-'ilm*, *'aqîdah at-tauhîd*, *ma'rifah Allâh*, *ma'rifah ad-dîn al-Islâm bi al-Adillah*, *ma'rifah ar-Rasûl*.
2. Penulisan dan penyusunan kitab serta pemilihan materi dalam kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* oleh At-Tamîmiy setidaknya memiliki tiga tujuan utama, yaitu tujuan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan Sunnah, memperbaiki kondisi pengamalan ibadah masyarakat ketika itu, serta orientasi tujuan penciptaan yaitu untuk beribadah hanya kepada Allah Swt semata.

3. Materi-materi pendidikan akidah dalam kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* telah sesuai dan selaras dengan tujuan pendidikan Nasional yang tertera dalam UU Sistem Pendidikan Nasional. Materi *ta'zîm al'ilm* sangat relevan dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Materi *'aqîdah at-tauhîd* dan *ma'rifah Allâh* sangat relevan dengan tujuan keimanan dan ketakwaan. Sedangkan materi *ma'rifah dîn al-Islâm bi al-adillah* relevan dengan tujuan keimanan, ketakwaan dan berilmu. Adapun materi *ma'rifah nabiiyihî* adalah keteladanan dari segala aspek kehidupan sehingga sangat relevan dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan Nasional yaitu agar peserta didik tumbuh sebagai sosok warga Negara yang ideal, yaitu warga Negara yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## B. Saran

Setelah membaca, mencermati dan menelaah kandungan materi yang tercantum di dalam kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* karya Syekh Muhammad at-Tamîmiy, maka peneliti menyarankan beberapa saran konstruktif untuk semua kalangan baik yang berkecimpung secara langsung dalam dunia pendidikan maupun tidak. Di antara saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan perlu memfasilitasi penerjemahan karya-karya Syekh termasuk kitab *Al-Uşûl as-Şalâsah* ini hingga sampai tahap penerbitan buku terjemahannya, sehingga semua lapisan masyarakat dapat mendulang manfaat dari ilmu yang tersimpan di dalamnya.
2. Kepada para pendidik dalam lembaga pendidikan Islam khususnya para da'i penting untuk menelusuri literatur ilmiah dari para ulama termasuk karya-karya Syekh Muhammad At-Tamîmiy yang satu di antaranya

adalah kitab *Al-Uşûl as-Şalâşah* ini untuk mengambil faedah ilmu sebagai bekal dalam mengamalkan dan mengajarkan ilmu kepada orang lain.

3. Kepada setiap penuntut ilmu yang ingin berkonsentrasi dalam bidang akidah penting untuk menjadikan karya-karya Syekh Muhammad at-Tamîmiy sebagai referensi utama dalam belajar, satu di antaranya adalah kitab *Al-Uşûl as-Şalâşah* ini. Hal ini disebabkan sistematika penyusunan kitab sangat mudah dipahami dan mudah pula untuk dihapalkan. Selain itu, pondasi keilmuan dalam kitab mungil ini pun telah diakui oleh para ulama.

